ABSTRAK

Asuhan kebidanan berkesinambungan merupakan bentuk pelayanan yang memantau kesehatan ibu dan bayi secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Setelah operasi caesar, Ny.A mengalami nyeri bekas luka jahitan, maka dari itu penerapan aromaterapi efektif untuk mengurangi nyeri dan memberikan relaksasi.

Laporan ilmiah bidan ini dilaksanakan menggunakan metode pendekatan studi kasus pada Ny.A yang asuhannya dimulai dari kehamilan sampai penggunaan kontrasepsi yang dilakukan sejak bulan Agustus sampai November 2025 di Puskesmas Batujajar Kabupaten Bandung Barat.

Asuhan kehamilan trimester III pada Ny.A sesuai standar pelayanan antenatal. Masalah utama yang ditemukan adalah obesitas sejak sebelum kehamilan serta keluhan sakit gigi dan batuk yang berhasil diatasi pada kunjungan berikutnya. Pada fase persalinan, Ny.A menjalani operasi caesar karena oligohidramnion dan pengapuran plasenta. Pada awal masa nifas, Ny.A mengeluhkan nyeri luka operasi pasca persalinan. Penerapan aromaterapi terbukti membantu menurunkan tingkat nyeri serta meningkatkan relaksasi pada Ny.A. Pada bayi baru lahir, keseluruhan kondisi bayi berada dalam batas normal dan telah memperoleh imunisasi dasar sesuai jadwal. Pelayanan kontrasepsi diberikan dengan melakukan pemasangan KB IUD pada hari ke-43 pasca persalinan. Secara keseluruhan, asuhan kebidanan berkesinambungan mampu mengidentifikasi kebutuhan ibu dan bayi secara tepat serta memberikan intervensi yang efektif sesuai dengan kebutuhan.

Kata kunci: Aromaterapi, asuhan kebidanan, nifas

ABSTRACT

Continuous midwifery care is a form of service that comprehensively monitors the health of mothers and babies, from pregnancy, delivery, postpartum, newborn care, and family planning. After a cesarean section, Mrs. A experienced pain from her stitches. Therefore, the application of aromatherapy was effective in reducing pain and promoting relaxation.

This scientific report on midwives was conducted using a case study approach for Mrs. A, whose care spanned from pregnancy to contraceptive use, from August to November 2025 at the Batujajar Community Health Center, West Bandung Regency.

Mrs. A's third-trimester pregnancy care met antenatal care standards. The main problems identified were obesity prior to pregnancy, along with complaints of toothache and cough, which were successfully resolved at subsequent visits. During labor, Mrs. A underwent a cesarean section due to oligohydramnios and placental calcification. In the early postpartum period, Mrs. A complained of pain from the surgical wound after delivery. The application of aromatherapy was proven to help reduce pain levels and increase Mrs. A's relaxation. The newborn's overall condition was within normal limits and she had received basic immunizations as scheduled. Contraceptive services were provided by inserting an intrauterine device (IUD) on the 43rd day postpartum. Overall, continuous midwifery care accurately identified the needs of the mother and baby and provided effective interventions as needed.

Keywords: Aromatherapy. midwifery care, postpartum